

BAB III

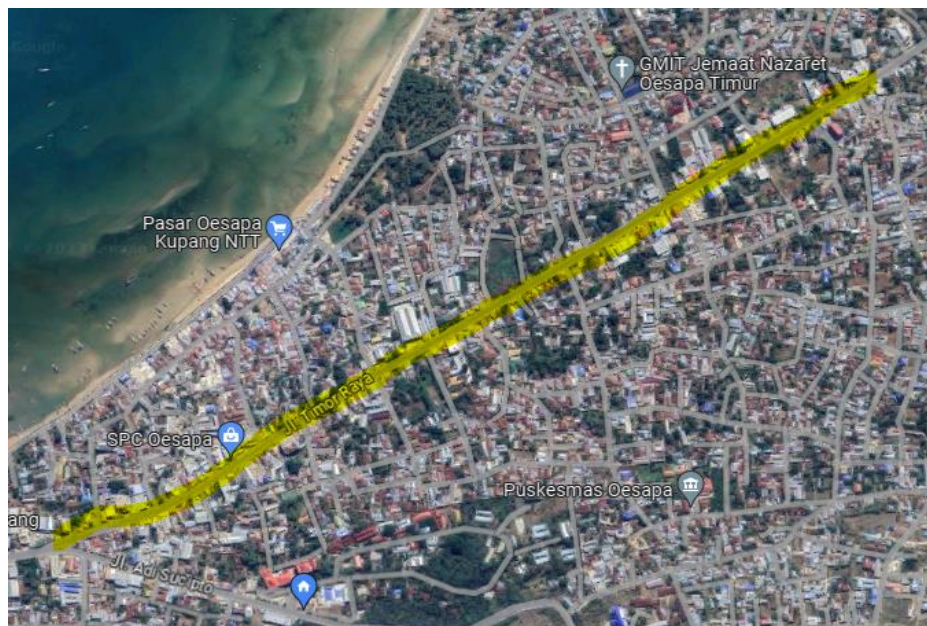
METODE PENELITIAN

3.1 Persiapan Pelaksanaan Survei

Lokasi survei, tempat penelitian akan dilakukan, waktu survei, titik survei, parameter yang dinilai, metodologi survei, dan peralatan survei merupakan bagian dari proses persiapan survei.

3.1.1. Penentuan Lokasi Survei

Lokasi survei di jalan Timor Raya Km 09 – Km 10, objek yang di amati hanya pada pengguna kendaraan sepeda motor, hal ini karena jalan Timor Raya memiliki jumlah aktivitas perkantoran, perdagangan, dan sekolah yang cukup memadai sehingga jumlah kendaraan bermotor pun relatif banyak.



Gambar 3.1 Lokasi Ruas Jl. Timor Raya, Km 09 Sampai Km 10, Kota Kupang

Sumber Google Eart 2023

3.1.2. Waktu Survei

Survei lengkap dilakukan mulai pukul 06.00 Wita hingga 20.00 Wita selama tujuh hari, 12 jam setiap harinya. dipisahkan menjadi tiga periode: pukul 06:00 WITA

hingga 09:00 Wita, kemudian pukul 13:00 Wita hingga 15:00 Wita, dan terakhir pukul 16:00 Wita hingga 20:00 Wita ? Karena ini adalah jam sibuk, terdapat lebih banyak mobil di jalan, sehingga menurunkan kecepatan kendaraan dan berkontribusi terhadap kemacetan lalu lintas.

3.1.3. Survey Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data ada 2 (dua) macam yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari survei langsung di lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi yang terkait ataupun dari berbagai sumber.

3.1.4. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil melalui pengamatan langsung dilapangan. Pengumpulan data primer sebagai berikut:

1. Waktu tempuh rerata

Menghitung kecepatan rata – rata

- a) Stop watch digunakan untuk menentukan panjang jalan yang akan digunakan untuk menghitung kecepatan rata – rata
- b) Alat tulis digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan selama survei berlangsung.
- c) Menempatkan surveyor pada titik awal dan akhir lokasi survei yang berjarak 50 meter, 100 meter, dan 300 meter. Bertujuan untuk mengetahui kecepatan rata – rata kendaraan roda dua di jarak 50 meter, 100 meter dan 300 meter.
- d) Mencatat waktu yang ditempuh pada setiap jenis kendaraan yang melewati lokasi survei.

Menurut Morlock (1978), kecepatan perjalanan dari titik awal sampai pada titik akhir, dirumuskan sebagai berikut :

$$V = \frac{S}{t} \dots\dots\dots (Persamaan1)$$

Keterangan : V: Kecepatan Kendaraan

S : Jarak Tempuh

t : Waktu Tempuh

2. Foto – foto ini didapatkan dengan survey langsung dengan menggunakan media kamera, agar memiliki bukti kondisi actual pada lokasi yang akan dilakukan penelitian.

3.1.5. Data Sekunder

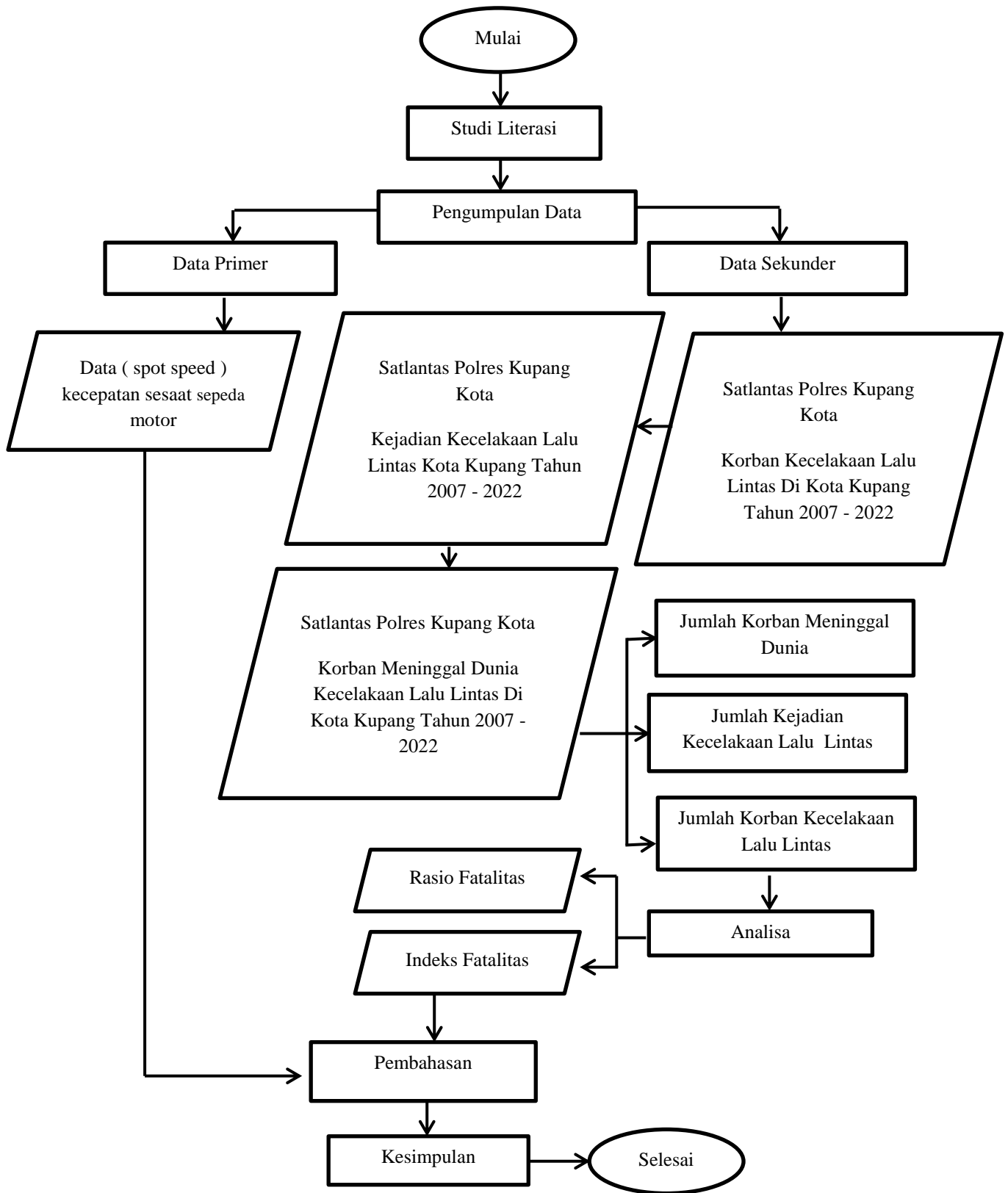
Data sekunder dapat diperoleh dari pihak pemerintahan daerah atau instansi yang terkait yakni :

1. Satlantas Polres Kota Kupang. Data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan kecelakaan lalu lintas, diantaranya :
 - a) Data jumlah kecelakaan lalu lintas dari tahun 2015 – 2022.
 - b) Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.
 - c) Kecelakaan berdasarkan lokasi.

3.2 Metode Pengolahan Data

Pendekatan pengolahan data menjelaskan bagaimana menggunakan persamaan dan hipotesis dari tinjauan literatur untuk menangani data yang dikumpulkan dari observasi lapangan. Baik data primer maupun sekunder digunakan dalam penggunaan teknik pengolahan data. Data primer yang meliputi kondisi jalan dan kecepatan kendaraan merupakan informasi yang diperoleh melalui observasi lapangan di sepanjang ruas jalan yang diperiksa. Data kecelakaan lalu lintas bulanan dari Satuan Lalu Lintas Polres Kupang Kota digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian. Proses pengolahan data dilakukan setelah data primer dan sekunder terkumpul.

3.3 Diagram Alir



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.3.1. Penjelasan Diagram Alir

Proses kerja diagram alir pada gambar 3.2 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Studi Literasi

Untuk melakukan studi literasi, informasi tentang jalan raya, keselamatan lalu lintas pengemudi, dan topik relevan lainnya dikumpulkan dan diperiksa dari buku, jurnal, dan media online.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui cara langsung dan tidak langsung. Informasi tersebut meliputi data utama dan data sekunder, dengan data primer berupa kecepatan sepeda motor (Spot Speed). Data yang diperoleh akan dianalisis melalui perbandingan untuk memperoleh kesimpulan mengenai bahaya dan dampak kecelakaan. Data kecelakaan lalu lintas yang dikumpulkan dari Satuan Lalu Lintas Polres Kupang Kota digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Kombinasi teknik perpustakaan, dokumentasi, dan observasi lapangan akan digunakan untuk menguji data.

3. Pengolahan Data

Metode penelitian ini melibatkan pembelajaran sebanyak mungkin tentang data—khususnya, jenis data yang harus dikumpulkan untuk dianalisis. Dua jenis data yang akan dianalisis adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pemeriksaan laparoskop. Data sekunder, serupa dengan data latensi, beserta penyebab latensi berasal dari Satlantas Polresta Kupang Kota.

4. Analisis Data Dan Pembahasan

Dilakukan setelah penelitian lapangan dan pengolahan data untuk menjawab masalah pada latar belakang.

5. Usulan Penanganan

Usulan penanganan akan diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.